



KR RADIO

107.2 FM

Rabu, 3 Maret 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlio



PALANG MERAH INDONESIA

UNIT DONOR DARAH

Stok Darah

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	38	53	47	28
PMI Sleman (0274) 869909	19	38	38	24
PMI Bantul (0274) 2810022	7	6	20	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	21	17	17	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	21	51	67	1

Sumber: PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING



Rabu, 3 Maret 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Juvintarto

Doa/Dzikir Nasional Lintas Agama bersama In-
san Pariwisata Nusantara dengan zoom, dan
offline langsung dari Hotel Prima In Yogya.

DAMPAK FENOMENA LA NINA Luas Panen dan Produksi Padi di DIY Turun

YOGYA (KR) - Fenomena La Nina berdampak pe-
nurunan luas panen dan produksi padi di DIY pada 20-
20 seperti yang dikhawatirkan banyak pihak. Kondisi
curah hujan pada akhir 2020 berdampak kurang baik
terhadap kondisi pertanian sehingga berpotensi menu-
runkan luas panen di DIY sepanjang Januari hingga
April 2021.

"Luas panen padi sebesar
110,55 ribu hektare dengan produ-
ksi sebesar 523,40 ribu ton
Gabah Kering Giling (GKG) di
DIY pada 2020. Jika dikonver-
sikan menjadi beras, produksi ber-
as mencapai 295,77 ribu ton di
DIY pada tahun lalu," ujar
Kepala Badan Pusat Statistik
(BPS) DIY Sugeng Arianto MSI di
Yogyakarta, Selasa (2/3).

Sugeng menyampaikan luas
panen padi di DIY pada 2020

sebesar 110,55 ribu hektare,
mengalami penurunan sebanyak
929 hektare atau 0,83 persen di-
bandingkan 2019 yang sebesar
111,48 ribu ha. Sedangkan produ-
ksi padi di DIY pada 2020 sebe-
sar 523,40 ribu ton GKG yang
mengalami penurunan sebanyak
10,08 ribu ton atau 1,89 persen
dibandingkan 2019 yang sebesar
533,48 ribu ton GKG.

"Jika dilihat menurut sub-
round, terjadi peningkatan pro-

duksi padi di DIY pada subround
Mei hingga Agustus dan Septem-
ber hingga Desember 2020, yaitu
masing-masing sebesar 10,85
ribu ton GKG atau 6,49 persen
dan 15,28 ribu ton GKG atau
28,32 persen dibandingkan 2019.
Penurunan hanya terjadi pada
subround Januari sampai April,
yakni sebesar 36,21 ribu ton GKG
atau 11,59 persen," jelasnya.

Lebih lanjut Sugeng mengata-
kan, jika dikonversikan menjadi
beras untuk konsumsi pangan
penduduk, produksi beras DIY
pada 2020 sebesar 295,77 ribu
ton, mengalami penurunan se-
banyak 5,70 ribu ton atau 1,89
persen dibandingkan 2019 yang
sebesar 301,47 ribu ton. Potensi
produksi padi pada subround Ja-
nuari hingga April 2021 di-

perkiraan sebesar 277,88 ribu
ton GKG yang naik sebanyak 1
790 ton atau 0,65 persen diban-
dingkan subround yang sama pa-
da 2020 sebesar 276,09 ribu ton
GKG.

"Produksi tanaman padi di DIY
ditargetkan mampu mencapai
sebesar 880 ribu ton pada 2021
ini. Untuk mengamankan produ-
ksi tanaman padi di DIY agar
mampu mencapai target, Dinas
Pertanian dan Ketahanan Pan-
gan (DPKP) DIY telah menyiap-
kan beberapa langkah-langkah
antisipasi dampak perubahan ikl-
im (DPI) seperti gangguan cuaca
La Nina saat ini guna mencegah
terjadinya gagal panen atau puso
sekaliigus meminimalisasi kerugi-
an petani," tutur Plt Kepala DP-
KP DIY Syam Arjanyanti. (Ira)

Doa Nasional untuk Pariwisata Sehat

YOGYA (KR) - Seratusan insan pariwisata dari ber-
bagai penjuru Nusantara/Indonesia mengikuti Doa/Dzi-
kir Nasional Lintas Agama secara daring dengan tema
'Indonesia dan Pariwisata Sehat', Senin (1/3) malam.
Hampir setahun pandemi Covid-19 membawa kepri-
hatinan dunia pariwisata Indonesia yang terpuruk.

"Doa bersama memohon supaya bangsa Indonesia se-
gera terbebas Covid-19, anak-anak bisa kembali berse-
kolah, bisnis berjalan normal dan pariwisata bangkit,"
ungkap pelopor/pencetus Doa /Dzikir Nasional Lintas
Agama, Dr Sarbini MPhil (Mbah Ben) kepada KR
dalam acara offline di Hotel Prima In Malioboro Yogya.

Di dampingi Ketua Organda DIY, Hantoro, Mbah
Ben menegaskan pasca PTKM dan bersatu memantap-
kan sukses vaksinasi diharapkan hotel, transportasi,
objek wisata dan lain-lain kembali sehat. "Salam Pari-
wisata Nusantara, Indonesia Sehat Pariwisata Mengge-
liat," ucap Ketua Hippi (Himpunan Pengusaha Pribumi
Indonesia) DIY ini.

Zoom Doa Bersama Lintas Agama dimulai dari insan
pariwisata di Bali secara Hindu, kemudian dari NTT se-
cara Katolik, Kalteng secara Kristen, dilanjutkan
Buddha, dan ditutup Mbah Ben dari Yogya secara
Islam. Usai doa bersama dilanjutkan ramah tamah
zoom meeting dengan membahas kondisi pariwisata
dari daerah masing-masing dan upaya bersama untuk
bangkit pascapandemi Covid-19. (R-4)

KEMBANGKAN WOLBACHIA UNTUK TEKAN DBD UGM-WMP Raih Rekor MURI

YOGYA (KR) - Univer-
sitas Gajah Mada (UGM)
dan World Mosquito Pro-
gram (WMP) Yogyakarta
meraih penghargaan Mu-
seum Rekor-Dunia Indo-
nesia (MURI) sebagai pe-
lopor penelitian dengan
teknik penggunaan nyam-
uk ber-Wolbachia untuk
mengurangi penyebaran
Demam Berdarah Dengue
(DBD). Penghargaan MU-
RI diterima oleh Peneliti
Utama WMP Yogyakarta,
Prof dr Adi Utarini MSc
MPH PhD saat menjadi
narasumber dalam talk-
show Jaya Suprana Show,
22 Januari lalu.

Prof dr Adi Utarini MSc
MPH PhD yang akrab di-
sapa Prof Uut merasa
bangga atas penghargaan
ini. Menurutnya, peneli-
tian ini merupakan kolab-



KR-Istimewa

Penitipan ember berisi telur nyamuk ber-wolba-
chia.

orasi antara Pusat Kedok-
teran Tropis, FK-KMK
UGM, Monash University,
dan dukungan pendanaan
penuh dari Yayasan Tahi-
ja selama 10 tahun ter-
akhir.

"Penelitian Aplikasi Wol-
bachia dalam Elimi-nasi
Dengue (AWED) yang ber-

akhir pada Agustus tahun
lalu merupakan penelitian
pengendalian dengue per-
tama di dunia, dengan
menggunakan metode Ran-
domized Controlled Trial,
sebuah standar tertinggi
dalam penelitian klinis
(gold standard)," ujar Prof
Uut, Selasa (2/3). (Dev)

PANGGUNG

WULAN GURITNO Layangkan Gugatan Cerai



KR-Istimewa

Wulan Guritno

ARTIS Wulan Guritno mengungkap se-
dikit kisah perjalanannya menjadi istri
Adilla Dimitri. Ia menikah dengan Adilla pa-
da 2009. Namun Wulan pernah mengaku
bahwa ia tak pernah tahu apa yang mem-
buatnya mencintai Adilla karena dijodohkan
oleh temannya.

"Ya apa ya, waktu itu kan dijodohin sama
sahabat gue, jadi dia kan habis pulang dari
luar negeri, sudah selesai gitu, sudah lulus
terus dia tahu gue sudah cerai, sudah putus
sama pacar gue, kasihan segala
macam, padahal senang juga sih single,"
tutur Wulan dalam tayangan di televisi na-
sional, belum lama ini.

"Dia gigit saja, dari kelakuan dia sehari-
hari kan aku punya anak satu nih, kayak-
nya kalau gue nikah sama dia nanti, punya
anak dari dia pun dia nggak akan bedain,
kan kita bisa ngerasain kan dari setiap tin-
dakan dia. Baik, sabar caring," sambung
ibunda Shaloom Razadee itu.

Namun, beberapa hari lalu Wulan Gurit-
no dikabarkan menggugat cerai sang sua-
mi, Adilla Dimitri. Gugatan cerai tersebut
tercatat di Pengadilan Agama Jakarta Se-

latan dengan nomor perkara 916/Pdt.g/-
2021/PA.JS.

Dari data yang tertera, gugatan itu di-
layangkan Wulan melalui kuasa hukumnya
Ficky Fernando dengan sistem pendaftar-
an daring pada Kamis (25/2). Sidang per-
dana perceraian Wulan Guritno dan Adilla
Dimitri akan berlangsung pada Kamis, 18
Maret 2021. Perceraian ini akan menjadi
yang kedua bagi Wulan Guritno kala ia se-
belumnya berpisah dengan Atilla Syach di
2000 silam, dua tahun usai menikah ketika
umur Wulan masih berusia 17 tahun.

Pemilik nama lengkap Sri Wulandari
Lorraine Joko Guritno itu lahir di London,
Britania Raya, 14 April 1981. Pengalaman
berkarier banyak di dunia aktris dan model.
Wanita berdarah campuran Jawa-Inggris
itu kini memiliki anak bernama Shaloom
Syach Razadee, Jeremiah Alric Dimitri,
London Abigail Dimitri.

Ratusan sinetron dan film sudah dilako-
ninya dan meraih berbagai penghargaan
seperti Festival Film Indonesia, Panasonic
Award, dan MTV Indonesia Movie Award.

(Cdr)

RARA LIDA DAN GUNAWAN LIDA

Saling Sayang Tapi Belum Ungkap Cinta

RARA tampak malu-
malu. Sementara mata Gu-
nawan berbinar bahagia.
Gambaran itu terekam je-
las dalam wajah keduanya
saat mengikuti Semangat
Senin Indosiar, Senin (1/3).
Sore itu kamera membong-
kar kamar di apartemen
Gunawan dan menemukan
foto keduanya dipasang di
salah satu dindingnya.

"Kita belum ada ikat-
an.... tapi rasa saling sa-
yang ada. Hanya belum di-
ungkap," ujar Gunawan
berterus terang.

Liga Dangdut Indonesia
(Lida) Indosiar adalah
ajang yang telah telah
mempertemukan Guna-
wan Muharjan dengan Tia-
ra Ramadhani. Tiara yang
kemudian dikenal dengan
sebutan Rara Lida adalah
kelahiran Prabumulih 6
Desember 2001 yang me-
raih Runner Up Lida 2018
yang mewakili Tim Indo-
nesia mengikuti ajang D'A-
cademy Asia (musim ke-

empat). Sementara Guna-
wan kelahiran Halmahera
Barat 9 Oktober 1997 juga
menjadi runner up Lida
2020.

Rasa sayang dan berde-
katan, tidak membuat me-
reka bebas bergaul. Kes-
ibukan keduanya yang
bersama-sama dibesarkan
Lida dan kini menekuni
karir sebagai penyanyi di
Jakarta, membatasi kedu-
nya yang masih ingin men-
capkan nama.

Meski orang baru dalam
blantika dangdut, keterke-
nalan telah mereka geng-
gam. Tapi semua dilalui de-
ngan perjuangan dan kerja
keras, bukan tiba-tiba ja-
tuh dari langit. Rara meng-
awali sukses lewat audisi
tingkat provinsi yang di-
adakan di kota Palembang,
November 2017.

"Semua persyaratan sa-
ya penuhi di tempat pen-
daftaran," kata Rara sore
itu saat mengungkap perja-
lanan hidup. Waktu daftar,

akunya, saya bahkan be-
lum tahu mau nyanyi apa.

Namun keberuntungan
ada di pihaknya. Dinyata-
kan terpilih sebagai 5 fi-
nalis yang berhak mewak-
ili Sumatra Selatan dalam
kompetisi Lida 2018 di Ja-
karta. Yang menyedihkan
Rara, sehari setelah di-
nyatakan lolos audisi, sang
ayah meninggal dunia ka-
rena sakit. Rara yang ber-
asal dari keluarga kurang
mampu, ibunya sehari-hari
bekerja serabutan hingga
menjadi pemulung. Na-
mun hal itu tidak menyu-
rutkan langkahnya. *Al-
hamdulillah*, paling tidak
kehidupan ekonomi sudah
membaik, Rara - anak pa-
sangan Abdul Rohim dan
Tafyati yang dikenal jail
saat sekolah ini bahkan su-
dah mengumrahkan ibu.

Perjuangan Gunawan ti-
dak kalah menarik. Kese-
nangan menyanyi sejak be-
lia membuat sang ayah
melecut agar kelak menja-



KR-Fadmi Sustiwi

Tiara Ramadhani

di penyanyi. "Alhamdulil-
lah, sudah mampu mewu-
judkan hal itu," ungkap
alumnus MA Al Khairaat
Sidangoli. Kisah menarik-
nya, bocah yang senang
membolos sekolah dengan
bersembunyi di belakang
pintu kamar ini menerima
informasi kalau lolos selek-
si saat berboncengan de-
ngan temannya di jalan.
Bahkan atas permintaan
sang teman yang juga ikut
kompetisi, diminta mena-
nyakan kabar apakah na-
ma X ini lolos juga. (Fsy)

KEMENKOMINFO GELAR WAYANG KULIT VIRTUAL Angkat Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi

PERGELARAN wa-
yang kulit virtual di Sang-
gar Dwijo Laras di Sroyo,
Jaten, Sabtu (27/2) malam
berisi pesan penanganan
Covid-19 dan pemulihan
ekonomi nasional. Ki da-
lang Anom Dwijo Kangko
menyisipkan pesan itu da-
lam cerita Duryudono Gu-
gur.

"Atas nama pemerintah,
kami ucapkan terima ka-
sih yang luar biasa karena
Kemenkominfo memper-
cayai Kabupaten Karang-
anyar melalui Dalang Ki
Anom Dwijo Kangko un-
tuk menggelar wayangan
secara virtual ini," jelas
Bupati Karanganyar Juli-
yatmono dalam sambutan-
nya.

Pentas wayang kulit di-

gelar tidak semalam sun-
tuk, maksimal hingga pu-
kul 24.00 WIB. Ki Anom
memampatkan ceritanya
ke klimaks dan antikli-
maks lalu menyisipkan
pesan pemerintah. Tema
yang diangkat adalah
'Dengan Gotong Royong
Kita Bangkit dari Pande-
mi'. Penyelenggara acara
Kementerian Kominfo dan
Komite Penanganan Covid
dan Pemulihan Ekonomi
Nasional (KPCPEN).

"Wayang kulit virtual
oleh Kemenkominfo ini
bertujuan untuk menso-
sialisasikan bagaimana
penanganan covid dan ba-
gaimana pemulihan eko-
nomi di era pandemi ini
kepada masyarakat. Ge-
laran wayang secara vir-

tual ini agar masyarakat
bisa mengikuti di mana
saja, dan ini digelar se-
rentak se-Indonesia de-
ngan dalang masing-ma-
sing daerah," lanjutnya.

Pentas tersebut juga da-
pat disaksikan secara tat-

ap muka. Hanya saja,
jumlah penonton dibatasi.
Selain itu, wajib menerap-
kan protokol kesehatan
(prokes) yakni mengena-
kan masker, jaga jarak
dan cuci tangan pakai sa-
bun di air mengalir. (Lim)



KR-Abdul Alim

Gelar wayang kulit dengan dalang Ki Dwijo Kangko.